



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

E-BOOK

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
MEMBANGUN NEGERI I JILID I
BIDANG KESEHATAN "REDI SEHAT"
LUMAJANG, 12 s.d 25 November 2023**



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

***E-BOOK* KKN TEMATIK
MEMBANGUN NEGERI I JILID I
BIDANG KESEHATAN "REDI SEHAT"**

Tim Penyusun :

1. Dr. Maryuni, SKM, MKM
2. Dr. Oktaviani Indrasari, M.si, Psi

DAFTAR ISI

COVER.....	i
E-BOOK KKN TEMATIK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1 Maksud	2
1.2.2 Tujuan	2
1.2.3 Sasaran	2
1.2.4 Prinsip-prinsip KKN Tematik Bidang Kesehatan	3
1.2.5 Luaran	4
1.2.6 Alokasi Waktu.....	4
BAB II Materi Pembekalan Kegiatan KKN Tematik Bidang Kesehatan "Redi Sehat"	5
2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	5
2.2 Edukasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	6
2.3 Edukasi tentang Stunting.....	8
2.4 Skrining dan Pemeriksaan kesehatan bagi lansia.....	10
2.5 Pemeriksaan Kelainan Refraksi mata dan Pembagian kacamata	10
BAB III LANGKAH-LANGKAH PROGRAM dan JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN REDI SEHAT	12
3.1 Langkah-langkah Program	12
3.2 Jadwal Pelaksanaan	12
3.3 Rencana Kegiatan	13

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk pendidikan tinggi. MBKM diadakan untuk mempersiapkan dan menguatkan kompetensi mahasiswa agar dapat menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, serta kemajuan teknologi di masa depan yang semakin berubah dan berkembang pesat. Salah satu implementasi dari MBKM adalah melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tematik, dari sisi pendidikan tinggi, KKN tetap dianggap sebagai sarana belajar mahasiswa yang relevan. Hal ini dapat dilihat paling tidak dari dua sisi.

Pertama, KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk secara mandiri mengasah ketrampilan berkomunikasi dan berempati dengan masyarakat di desa baik yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah maupun lebih tinggi, usia lebih muda atau lebih tua dan status sosial dan ekonomi lebih rendah atau lebih tinggi. Kompleksitas karakter di desa dapat menjadi wahana yang kaya bagi pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa.

Kedua, melalui KKN mahasiswa dapat mengenal lebih dekat potensi dan permasalahan di desa yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang ditekuninya di kampus, dan mengenal bahwa satu topik masalah yang terkait disiplin ilmunya salah satunya dibidang kesehatan. KKN tematik idealnya dilakukan melalui pendekatan multidisipliner dalam penyelesaian berbagai masalah, salah satunya dibidang kesehatan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik bidang kesehatan **”REDI SEHAT”** ini dilaksanakan melalui pendekatan konvergensi perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI 3 dalam rangka percepatan pemulihan kondisi wilayah Kabupaten Lumajang Pasca Bencana. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan KKN sekurang-kurangnya mengandung beberapa aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dengan lainnya, yaitu :

1. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif
3. Lintas sektoral
4. Dimensi yang luas dan kepragmatisan
5. Keterlibatan masyarakat secara aktif

6. Kolaborasi

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Maksud

Pelaksanaan KKN dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa meningkatkan kemampuan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori dan membawa manfaat bagi masyarakat, terutama masyarakat yang terdampak bencana.

KKN dimaksudkan untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di lokasi pasca bencana, tepatnya di Desa...Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, melalui edukasi, pemeriksaan kesehatan, serta pemberdayaan berbasis keluarga dan masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan, serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat.

1.2.2 Tujuan

1. Meningkatkan kecerdasan emosional dan kemampuan analitik mahasiswa dalam melakukan pendekatan ilmiah untuk mengatasi suatu masalah yang ditemukan di lapang.
2. Memberikan perubahan positif bagi masyarakat sasaran dan mempercepat pembangunan desa , salah satunya melalui identifikasi status kesehatan masyarakat desa
3. Membantu masyarakat desa dalam rangka peningkatan status kesehatan masyarakatnya
4. Mendorong kolaborasi antar mahasiswa, dosen dan masyarakat

1.2.3 Sasaran

Secara mendasar kegiatan KKN Tematik ditujukan pada 2 capaian sasaran, yaitu :

a. Mahasiswa

1. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan hasil pendidikan bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan masyarakat desa pada khususnya.
2. Pendewasaan pola fikir mahasiswa dalam menganalisis setiap permasalahan dan bagaimana menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah khususnya di bidang kesehatan.

3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian terhadap lingkungan sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan keterampilan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan program-program pengembangan dan pembangunan khususnya di bidang kesehatan.
5. Menjadikan mahasiswa sebagai inovator, motivator, dan dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam berbagai situasi.
6. Memberikan pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa sebagai kader perubahan dalam pembangunan kesehatan.

Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan dinilai dari sejauh mana mahasiswa memiliki pemahaman permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat mencari solusi, dapat mengkomunikasikan solusi, dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang telah ditemukan oleh mahasiswa

b. Masyarakat

1. Memperoleh sumbangan bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan pengembangan masyarakat Desa khususnya di bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.
3. Memperoleh pembaruan-pembaruan yang dibutuhkan dalam pemberdayaan daerah yang lebih maju.
4. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

1.2.4 Prinsip-prinsip KKN Tematik Bidang Kesehatan

Dalam rangka pencapaian cita-cita pendidikan perguruan tinggi, program kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan berpijak pada sejumlah prinsip antara lain:

1. Keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpaduan aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan untuk menjadi landasan perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi KKN Tematik di bidang kesehatan.

2. Komprehensif.

Dalam hal ini, KKN Tematik berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum akademik. Dengan demikian, diharapkan masing-masing mahasiswa pelaksana KKN Tematik akan menampilkan dirinya sebagai seorang calon sarjana sesuai dengan bidang keilmuannya secara professional dan proporsional.

3. Pragmatis.

Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada persoalan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber-sumber daya yang tersedia di lapangan, dan mendatangkan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Partisipatif

KKN Tematik adalah proses interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa dan pengelola KKN Tematik harus komunikatif dalam pendekatan sosial kultural terhadap masyarakat, sehingga mereka menjadi kooperatif dan partisipatif dalam setiap program yang dicanangkan. Diharapkan, masyarakat kelak mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapinya dan sumber daya yang dimiliki, sehingga pada akhirnya mereka akan mampu berswadaya, berswakelola dan berswadana dalam pembangunan masa depan.

1.2.5 Luaran

Luaran program KKN Tematik REDI sehat ini diantaranya:

1. Laporan Akhir Kelompok
2. Laporan individu
3. Publikasi Kegiatan KKN Tematik di media sosial
4. Publikasi kegiatan KKN tematik di media masa

1.2.6 Alokasi Waktu

KKN Tematik Membangun Negeri jilid 1 ini akan dilaksanakan di Propinsi Jawa Timur tepatnya di Hunian Tetap Masyarakat Penyintas Erupsi Gunung Semeru, Desa Sumber Makmur, Kabupaten Lumajang yang akan dilaksanakan dari tanggal 12. s.d 25 Oktober 2023.

BAB II

Materi Pembekalan Kegiatan KKN Tematik Bidang Kesehatan "Redi Sehat"

Kegiatan KKN tematik bidang Kesehatan "REDI SEHAT" ini akan memfokuskan kegiatan intervensi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Edukasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), Edukasi tentang Stunting, skrining dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia, Pemeriksaan Kelainan Refraksi mata dan pemberian kacamata, serta beberapa edukasi kesehatan yang lainnya. Adapun uraian secara singkat masing-masing materi tersebut, sebagai berikut :

2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Program kerja KKN tematik bidang kesehatan ini salah satunya menitik beratkan pada "Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)". Program KKN ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat akan PHBS, menyikapi PHBS secara positif serta mampu mengadopsi PHBS sebagai perilaku kesehatan keseharian pada akhirnya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga mampu menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Jadi PHBS merupakan wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS.

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap serta perilaku hidup bersih dan sehat, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment). Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri melalui penerapan cara-cara hidup sehat dengan menjaga serta meningkatkan status kesehatannya.

Promosi kesehatan (Health Promotion) adalah proses pemberdayaan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya (the process of enabling people to control over and improve their health), lebih luas dari pendidikan atau

penyuluhan kesehatan. Pendidikan atau penyuluhan kesehatan merupakan bagian penting dari Promosi Kesehatan.

a. Promosi kesehatan pada tatanan rumah tangga

Beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di rumah tangga yaitu :

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberikan ASI Eksklusif
3. Menimbang bayi dan balita setiap bulan
4. Mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun
5. Menggunakan air bersih
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik nyamuk di rumah
8. Makan sayur dan buah setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok di dalam rumah

b. Promosi Kesehatan di Sekolah

Indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu :

1. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Olahraga yang teratur dan terukur
5. Tidak Merokok di sekolah
6. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan

2.2 Edukasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)

Masa remaja merupakan salah satu dari periode perkembangan manusia, Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan social. Usia remaja biasanya dimulai pada usia 10 -13 tahun dan berakhir pada usia 18 – 22 tahun. Sedangkan menurut WHO remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa peralihan yang secara berangsur – angsur mencapai kematangan seksual, mengalami perubahan jiwa dari jiwa anak – anak menjadi dewasa, dan mengalami perubahan keadaan ekonomi dari ketergantungan menjadi relative mandiri. Ada dua aspek pokok dalam perubahan pada remaja, yakni perubahan fisik atau biologis dan perubahan psikologis.

Masa remaja diawali dengan pertumbuhan yang sangat cepat dan biasanya disebut pubertas. Dengan adanya perubahan yang cepat itu terjadilah perubahan fisik yang dapat diamati seperti penambahan tinggi dan berat badan yang biasa disebut pertumbuhan, dan kematangan seksual sebagai hasil perubahan hormonal.

Masa remaja juga adalah masa transisi antara masa kanak – kanak dan masa dewasa. Masa transisi seringkali menghadapi individu yang bersangkutan pada situasi yang membingungkan, disatu pihak masih kanak – kanak dan dilain pihak ia harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Hal ini dapat menimbulkan konflik dalam diri remaja yang sering menimbulkan banyak tingkah laku yang aneh, canggung, dan kalau tidak dikontrol akan menimbulkan kenakalan pada remaja salah satunya berupa risiko perilaku seksual berisiko.

Pengaruh informasi global (paparan media audio-visual) yang semakin mudah diakses justru memancing anak dan remaja untuk mengadaptasi kebiasaan-kebiasaan tidak sehat seperti merokok, minum minuman beralkohol, penyalahgunaan obat dan suntikan terlarang, perkelahian antar-remaja atau tawuran (Iskandar, 1997). Pada akhirnya, secara kumulatif kebiasaan-kebiasaan tersebut akan mempercepat usia awal seksual aktif serta mengantarkan mereka pada kebiasaan berperilaku seksual yang berisiko tinggi, karena kebanyakan remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas serta tidak memiliki akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan reproduksi, termasuk kontrasepsi.

Banyak masalah yang akan timbul akibat mengabaikan kesehatan reproduksi. Masalah - masalah yang timbul akibat kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi yaitu Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, perkawinan dan pernikahan dini, IMS atau PMS dan HIV/AIDS (Marmi, 2013).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menekan angka – angka tersebut adalah dengan melakukan edukasi kesehatan mengenai cara perawatan organ reproduksi, edukasi mengenai perkembangan remaja saat pubertas, edukasi kesehatan mengenai dampak pornografi, edukasi kesehatan mengenai kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan aborsi, edukasi kesehatan mengenai HIV/AIDS dan infeksi menular seksual, serta edukasi kesehatan mengenai pendewasaan usia pernikahan dengan melibatkan peran Pemerintah, orang tua, dan juga peer group.

Dengan melakukan kegiatan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan pengetahuan remaja, sehingga dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya masalah kesehatan reproduksi. Dan menekan angka kejadian kasus – kasus kesehatan reproduksi remaja.

Faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja :

Kualitas kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tiga faktor utama yang sangat berpengaruh adalah :

1. Status kesehatan

Status kesehatan berkaitan dengan gizi seorang remaja dan menjadi perhatian karena remaja yang sakit cenderung mengalami permasalahan pada fungsi dan proses reproduksinya.

2. Praktik budaya

Praktik budaya di masyarakat masih menjadi hal penting yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, salah satunya adalah praktik budaya pernikahan dini.

3. Sarana dan prasarana yang menunjang kesehatan.

Sarana dan prasarana kesehatan juga berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi remaja, dengan adanya sarana dan prasarana kesehatan yang lengkap, memudahkan remaja untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi.

2.3 Edukasi tentang Stunting

Stunting adalah balita dengan tinggi badan pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi irreversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan atau infeksi berulang/kronis yang terjadi dalam 1000 pertama kehidupan (HPK).

Penyebab stunting :

Ada beberapa faktor yang mendasari terjadinya stunting antara lain :

1. Asupan kalori yang tidak adekuat

- a. Faktor sosio-ekonomi (kemiskinan)
- b. Pendidikan dan pengetahuan yang rendah mengenai praktik pemberian makan untuk bayi dan balita (kurangnya pemberian ASI)
- c. Peranan protein hewani dalam MP ASI.
- d. Anak yang ditelantarkan
- e. Pengaruh budaya
- f. Ketersediaan bahan makanan setempat

2. Penyebab khusus

- a. Penyakit jantung bawaan
- b. Alergi susu sapi
- c. Bayi berat lahir sangat rendah
- d. Kelainan metabolisme bawaan
- e. Infeksi kronik yang disebabkan kebersihan personal dan lingkungan yang buruk (diare kronis) dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi (tuberculosis/TBC, difteri, pertussis, dan campak).

Dampak masalah stunting di Indonesia :

1. Dampak Kesehatan

- a. Gagal tumbuh (berat lahir rendah, kecil, pendek, kurus), hambatan perkembangan kognitif dan motorik.
- b. Gangguan metabolik pada saat dewasa, resiko penyakit tidak menular

2. Dampak Ekonomi

Berpotensi menimbulkan kerugian setiap tahunnya ; 2-3% GDP. Beberapa tips mencegah *stunting* :

- a. Saat remaja Putri
Skrining anemia dan konsumsi tablet tambah darah.
- b. Saat masa kehamilan
Disarankan untuk rutin memeriksakan kondisi kehamilan ke dokter. Perlu juga memenuhi asupan nutrisi yang baik selama kehamilan. Dengan makanan sehat dan juga asupan mineral seperti zat besi, asam folat, dan yodium harus tercukupi.
- c. Balita
 1. Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
 2. Imunisasi
 3. ASI eksklusif
 4. Pemantauan tumbuh kembang *a weight faltering*.
- d. Gaya Hidup Bersih dan Sehat
Terapkan gaya hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan sebelum makan, memastikan air yang diminum merupakan air bersih, buang air besar di jamban, sanitasi sehat dan lain sebagainya.

2.4 Skrining dan Pemeriksaan kesehatan bagi lansia

Tes skrining adalah tes laboratorium yang membantu mengidentifikasi pasien dengan peningkatan risiko suatu kondisi atau penyakit sebelum mereka menunjukkan gejala atau bahkan menyadari bahwa mereka mungkin berisiko terpapar penyakit, sehingga tindakan pencegahan dapat diambil. Tes skrining adalah bagian penting dari perawatan kesehatan preventif.

Tes skrining adalah bagian penting dari perawatan kesehatan preventif individu yang sudah memasuki usia lanjut, yakni 50 tahun ke atas. Tes ini dapat digunakan untuk mendeteksi dini beberapa penyakit yang lebih umum dan berpotensi mematikan, seperti kanker, diabetes, dan penyakit jantung. Beberapa pemeriksaan untuk skrining kesehatan antara lain:

1. Pemeriksaan tekanan darah
2. Memeriksa kolesterol
3. Melakukan tes glukosa darah
4. Melakukan pemeriksaan kanker kulit secara teratur
5. Melakukan pemeriksaan gigi

2.5 Pemeriksaan Kelainan Refraksi mata dan Pembagian kacamata

World Health Organization (WHO), diperkirakan sekitar 153 juta orang di seluruh dunia memiliki gangguan pada mata akibat kelainan refraksi. Namun, jumlahnya mungkin lebih besar karena banyak penderita yang tidak mengalami gangguan penglihatan yang cukup signifikan. Mereka tetap bisa menjalani hidup normal tanpa alat bantu penglihatan apa pun. Apabila kondisi kelainan refraksi yang parah dibiarkan, kondisi ini bisa mengganggu perkembangan dan menurunkan fungsi penglihatan.

Kelainan refraksi mata adalah gangguan penglihatan yang terjadi saat mata tidak dapat melihat suatu objek dengan jelas. ini dapat terjadi saat melihat objek yang dekat, jauh, ataupun keduanya.

Refraksi mata sendiri adalah proses masuknya cahaya dari bagian depan mata (kornea, pupil, retina) untuk dibiaskan tepat pada retina (bagian belakang mata). dengan begitu, objek dapat terlihat jelas. Gejalanya sering ditandai dengan pandangan yang menjadi buram. Namun, kondisi ini bukanlah penyakit mata, melainkan gangguan fokus pada mata.

Tanda dan gejala

Tanda dan gejala Refraksi mata adalah sebagai berikut :

1. Pandangan mata kabur atau berbayang
2. Sering menyipitkan mata untuk melihat objek dengan jelas
3. Sulit fokus saat membaca buku, menonton TV, dan melihat layar komputer atau *gadget*
4. Mata seperti terhalang kabut
5. Mata sensitif atau silau terhadap pencahayaan yang terlalu terang
6. Mata silau atau melihat lingkaran cahaya di sekitar cahaya terang
7. Sakit kepala
8. Mata tegang

Jenis kelainan refraksi Mata

Ada 4 jenis kelainan refraksi yang paling umum, biasanya dikenal dengan gangguan mata rabun, yaitu:

1. Miopi (rabun jauh): kesulitan melihat objek berjarak jauh dengan jelas.
2. Hipermetropi (rabun dekat): kesulitan melihat objek dari jarak dekat dengan jelas.
3. Astigmatisme (mata silinder): kondisi penglihatan yang terdistorsi sehingga objek terlihat kabur atau berbayang.
4. Presbiopi (mata tua): penurunan penglihatan yang terjadi di usia tua, menyebabkan mata sulit fokus melihat benda dari jarak dekat.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH PROGRAM dan JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN REDI SEHAT

3.1 Langkah-langkah Program

- a. Identifikasi status kesehatan masyarakat desa
Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat desa pasca bencana.
- b. Kolaborasi dengan kader posyandu, bidan desa dan puskesmas wilayah lokasi KKN
Melakukan peninjauan dan diskusi dengan kader posyandu, bidan desa dan puskesmas wilayah untuk program yang akan dikembangkan.
- c. Penyuluhan Kesehatan
 1. Edukasi kesehatan mengenai stunting di posyandu dengan kelompok sasaran ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur (WUS).
 2. Pembuatan dan penempelan (kampanye) poster mengenai stunting.
 3. Edukasi tentang kesehatan reproduksi dan psikologi perkembangan remaja
 4. Edukasi tentang Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), Edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah-sekolah (sosialisasi cara menggosok gigi, cuci tangan yang benar)
 5. Lomba kebersihan lingkungan antar warga.
 6. Skrining kesehatan oleh dokter.
 7. Pemeriksaan Kelainan Refraksi mata dan pemberian kacamata gratis
- d. Pelaporan kegiatan

3.2 Jadwal Pelaksanaan

KKN Tematik Membangun Negeri jilid 1 ini akan dilaksanakan di Propinsi Jawa Timur tepatnya di Hunian Tetap Masyarakat Penyintas Erupsi Gunung Semeru, Desa Sumber Makmur, Kabupaten Lumajang yang akan dilaksanakan dari tanggal 12. s.d 25 Oktober 2023.

3.3 Rencana Kegiatan

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan KKN Tematik Bidang Kesehatan "REDI SEHAT"

No.	Bentuk Kegiatan	Waktu	Tempat	Sasaran	Tim Pelaksana
1.	Senin, 13 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan Kegiatan KKN Tematik ✓ Pembagian tempat tinggal (rumah orang tua asuh) 	Halaman Kantor Bupati Lumajang	Semua Peserta, Panitia dan DPL KKN Tematik	Panitia KKN
2.	Selasa, 14 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Orientasi wilayah ✓ Penyebaran kuesioner PHBS pada tatanan kelompok rumah tangga ✓ Persiapan kegiatan intervensi 	Desa Sumberwuluh	Kelompok rumah tangga	Peserta KKN Redi Sehat
3.	Rabu, 15 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan cara mencuci tangan yang benar 	Sekolah Dasar (SD) di Desa Sumberwuluh	Siswa SD kelas 1, 2 dan 3 Desa Sumber Wuluh	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Keperawatan. 2. Mahasiswa Farmasi 3. Peserta KKN Redi Sehat
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeriksaan Kelainan Refraksi mata dan Pembagian kacamata 	Sekolah Dasar (SD) di Desa Sumberwuluh	Siswa SD kelas 4, 5 dan 6	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Akademi Refraksi Optisi Leprindo 2. Peserta KKN Redi Sehat
4.	Kamis, 16 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Edukasi Pentingnya Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) 	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Desa Sumber Wuluh	Siswa Kelas 1,2 dan 3	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Kebidanan 2. Peserta KKN Redi Sehat
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Edukasi Pentingnya Gizi Remaja dalam rangka pencegahan Stunting 	Sekolah Menengah Atas (SMA) Desa Sumber Wuluh	Siswa Kelas 1,2 dan 3	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Program studi Gizi 2. Peserta KKN Redi Sehat
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemeriksaan Kelainan Refraksi mata dan Pembagian kacamata 	Desa Sumber Wuluh	Masyarakat umum (kelompok rumah tangga, PKK dll)	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Akademi Refraksi Optisi Leprindo 2. Peserta KKN Redi Sehat
5.	Jum'at, 17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Skrining dan pemeriksaan Kesehatan bagi lansia (Pemeriksaan tekanan darah, Gula Darah dan Kolesterol) 	Desa Sumber Wuluh	Kelompok Lansia	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Program studi TLM 2. Peserta KKN Redi Sehat

6.	Sabtu, 18 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyuluhan Kesehatan mengenai stunting ✓ Penyuluhan Kesehatan tentang Gizi Ibu hamil 	Posyandu Desa Sumber Wuluh	Ibu hamil dan ibu menyusui dan wanita usia subur (WUS).	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Prodi Gizi 2. Mahasiswa Prodi Keperawatan 3. Peserta KKN Redi Sehat
8.	Minggu, 19 November 2023	Kegiatan mandiri mahasiswa	Desa Sumber Wuluh	Seluruh Peserta KKN	-
9.	Senin, 20 November 2023	Edukasi Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Cara mencuci tangan yang benar	Desa Sumber Wuluh	SD kelas 4,5 dan 6	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Keperawatan. 2. Mahasiswa Farmasi 3. Peserta KKN Redi Sehat
		Edukasi cara merawat dan menggosok Gigi yang benar	Desa Sumber Wuluh	SD kelas 1,2 dan 3	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Keperawatan. 2. Mahasiswa Farmasi 3. Peserta KKN Redi Sehat
10.	Selasa, 21 November 2023	Penyuluhan Kesehatan tentang Penggunaan Kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS)	Desa Sumber Wuluh	Kelompok Wanita Usia Subur (WUS)	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Kebidanan 2. Peserta KKN Redi Sehat
11.	Rabu, 22 November 2023	Skrining dan pemeriksaan Kesehatan Bagi masyarakat umum (Pemeriksaan tekanan Darah dan pemeriksaan glukosa)	Desa Sumber Wuluh	Masyarakat umum	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Program studi TLM 2. Peserta KKN Redi Sehat
		Lomba kebersihan lingkungan antar warga	Desa Sumber Wuluh	Warga desa sumber wuluh	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan tehnik perminyakan 2. Peserta KKN tematik
12.	Kamis, 23 November 2023	Pembagian Kacamata	Desa Sumber Wuluh	Anak sekolah dan masyarakat umum (hasil dari skrining sebelumnya)	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Akademi Refraksi Optisi Leprindo 2. Peserta KKN Redi Sehat
		Penempelan poster Promosi Kesehatan tentang "Cegah Stunting"	Desa Sumber Wuluh	Sekolah, balai desa dana dan tempat umum	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi 2. Peserta KKN Redi Sehat
		Penempelan Poster tentang Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS)	Desa Sumber Wuluh	Sekolah, balai desa dana dan tempat umum	PIC : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi

					2. Peserta KKN Redi Sehat
13.	Jum'at, 24 November 2023	Perpisahan dengan warga Desa	Desa Sumber Wuluh	Seluruh masyarakat	Peserta KKN
14.	Sabtu, 25 November 2023	Kembali ke Jakarta....			